

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN MINAT MENGGUNAKAN *E-COMMERCE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KECAMATAN BULELENG

Dhara Kartika¹, Lucy Sri Musmini²

Jurusan Ekonomi dan Akuntansi
Universitas Pendidikan Ganesha,
Singaraja, Indonesia

Email : dharakartikasari751@gmail.com, sri.musmini@undiksha.ac.id¹

Abstrak

Kinerja keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan suatu usaha yang dilakukan setiap perusahaan untuk mengukur dan menilai suatu keberhasilan yang digunakan untuk menghasilkan laba. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial literasi keuangan, kompetensi sumber daya manusia dan minat menggunakan *e-commerce* terhadap kinerja keuangan di Kecamatan Buleleng. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini, yaitu data primer dengan menggunakan teknik *survey* (kuesioner). Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang ada di Kecamatan Buleleng. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 29 desa dan jumlah responden sebanyak 49 orang. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 16 for windows.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan, kompetensi sumber daya manusia dan minat menggunakan *e-commerce* berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Buleleng. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa ketiga variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Kata kunci: Kinerja Keuangan UMKM, Minat Menggunakan *E-Commerce*

Abstract

The financial performance of Micro, Small, and Medium Enterprises is an attempt by every company to measure and assess a success that is used to generate profits. This study aims to determine the partial effect of financial literacy, human resource competence, and interest in using e-commerce on financial performance in the Buleleng District. The type of data used is quantitative data. Sources of data in this study, namely primary data using techniques survey (questionnaires). The population in this study are Micro, Small, and Medium Enterprises in Buleleng District. The sampling technique used is the purposive sampling technique with a total sample of 29 villages and the number of respondents as many as 49 people. Data analysis in this study used SPSS version 16 for windows.

The results of this study indicate that financial literacy, human resource competence, and interest in using e-commerce have a positive and partially significant effect on financial performance in Micro, Small, and Medium Enterprises in Buleleng District. Based on the results of this study, it can be seen that the three independent variables have a positive and significant effect on financial performance.

Keywords: *UMKM Financial Performance, Interest in Using E-Commerce.*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) secara umum adalah satu model baru dalam kegiatan perniagaan atau perdagangan, ada juga yang mengartikan bahwa UMKM adalah suatu usaha perniagaan yang pengelolaannya dilakukan oleh individu atau perorangan serta badan usaha dengan lingkup kecil yang lebih dikenal dengan istilah mikro. Dalam hal ini UMKM memiliki peranan yang sangat penting dalam mempercepat perkembangan perekonomian serta memberikan kontribusi yang besar terhadap perekonomian di Indonesia.

Hasil wawancara dengan Pak Wayan Kiki Widiartama staf kantor camat Buleleng menyatakan bahwa :

“Tahun 2019 jumlah UMKM kecamatan Buleleng yaitu 297. Pada tahun 2020 jumlah UMKM Kecamatan Buleleng mengalami peningkatan sangat pesat yaitu 347 UMKM. Karena di Masa Pandemi ini banyak masyarakat yang kehilangan pekerjaannya sehingga harus memutar otak dan memiliki kreativitas agar mampu bertahan hidup”.

Tidak dapat dipungkiri, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) merupakan salah satu penggerak perekonomian pertama di Indonesia. i Apabila sektor UMKM mengalami guncangan, maka ekonomi nasional akan ikut terganggu.

Dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebagai upaya mengatasi dampak pandemi COVID-19 Pemerintah Indonesia berupaya dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara melalui kebijakan- kebijakan yang dikeluarkan.

Para pelaku UMKM kurang memahami tentang literasi keuangan, dimana literasi keuangan ini mencakup tentang cara mengelola keuangan dengan baik sehingga dapat membantu di dalam pengambilan suatu keputusan usaha.

Beberapa UMKM masih banyak yang belum memiliki kompetensi yang memadai dalam bekerja yang sesuai dengan bidangnya masing-masing, sehingga akan berdampak pada banyaknya waktu yang dihabiskan, pemborosan bahan dan waktu, serta

semakin banyak tenaga yang dihabiskan untuk melakukan pekerjaan tersebut.

Berdasarkan penjelasan diatas dan melihat permasalahan-permasalahan yang ada pada UMKM, penelitian ini akan dilakukan di UMKM kecamatan Buleleng karena kinerja keuangan UMKM Kabupaten Buleleng kurang baik. Selain itu, masih banyak terjadi permasalahan dalam pengelolaan keuangan dan sumber daya manusia yang masih lemah.

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Buleleng.
2. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Buleleng.
3. Untuk mengetahui pengaruh minat menggunakan *e-commerce* terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Buleleng.

Literasi keuangan merupakan pengetahuan mengenai cara mengelola dan merancang keuangan dengan baik yang dapat membantu di dalam pengambilan keputusan usaha. Penelitian yang dilakukan oleh Chamdawa (2015) menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan yang tinggi pada UMKM maka seorang pelaku usaha tersebut akan lebih mengoptimalkan kinerja usahanya termasuk kinerja pada keuangan dengan lebih baik dan berhati-hati dalam menjalankan operasionalnya sehingga ketika pelaku usaha memiliki kemampuan pengetahuan keuangan yang baik, akan lebih memudahkan dalam pengelolaan usahanya.

Berdasarkan penelitian Dahmen dan Rodriguez (2014) menyatakan bahwa terdapat pengaruh literasi keuangan pada kinerja UKM terutama pada kinerja keuangannya. Penelitian Azhari Fauzi Ramadhan (2018) juga menyatakan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Bandung. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis yang dapat diajukan adalah sebagai berikut: H_1 :

literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan umkm di kecamatanbuleleng.

Kompetensi sumber daya manusia merupakan hal yang paling dominan atau merupakan unsur yang paling menentukan berhasil atau tidaknya suatu organisasi, manusia sebagai asset organisasi seharusnya dikelola dengan baik oleh manajemen untuk bisa meningkatkan kinerja organisasi. Sumber daya manusia merupakan unsur penggerak adanya inovasi, tercapainya tujuan-tujuan serta berkembangnya suatu organisasi. Berdasarkan penelitian Ardiana (2010) menyatakan bahwa kompetensi Sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap Kinerja usahanya. Penelitian Larasati (2018) menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan UMKM di Surabaya. Penelitian Azizah (2019) yang mengungkapkan pada penelitiannya bahwa kompetensi sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang juga mempengaruhi kinerja keuangan UMKM. Karena faktor sumber daya manusia menjadi modal utama untuk membuat suatu UMKM menjadi lebih profesional. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis yang dapat diajukan adalah sebagai berikut: H₂: kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan umkm di kecamatan buleleng.

E-commerce merupakan salah satu cara yang digunakan oleh pembisnis dalam melakukan aktivitas bisnisnya, baik penjualan, pembelian, maupun yang lainnya. Minat pelaku usaha UMKM dalam menggunakan *e-commerce* memiliki minat yang sangat minim. Penelitian tentang minat *e-commerce* pernah dilakukan oleh Rahmanyah (2017) hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel minat menggunakan *e-commerce* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Penelitian Jaidan Jauhari (2010) menyatakan bahwa minat menggunakan *e-commerce* berpengaruh positif terhadap pengembangan UKM yang ada di Indonesia. Berdasarkan uraian diatas

maka hipotesis yang dapat diajukan adalah sebagai berikut: H₃ : Minat Menggunakan *E-Commerce* Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Buleleng

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Adapun sasaran penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, kompetensi sumber daya manusia dan minat menggunakan *e-commerce* Terhadap kinerja keuangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) pada masa pandemi di kecamatan buleleng. Jenis data yang digunakan berupa data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka-angka. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa kuesioner. Penelitian ini dilakukan pada 29 UMKM yang ada di Kecamatan Buleleng dengan satu atau dua responden pada masing-masing desa/kelurahan. Penentuan sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2014; 85). Data dalam bentuk kuesioner selanjutnya diolah menggunakan beberapa uji, yaitu uji kualitas data (uji validitas dan uji reliabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterosketastisitas), dan uji hipotesis (analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi, uji signifikansi parsial atau uji statistik t).

HASIL

Dari Tabel 1 dapat diketahui bahwa nilai minimum dan maksimum variabel literasi keuangan berkisar antara 20 sampai dengan 30, dengan 6 item pernyataan. Rata-rata nilai literasi keuangan adalah sebesar 25,82, yang berarti responden dalam menjawab pernyataan berkisar pada pilihan mendekati nilai maksimum 30.

Nilai minimum dan maksimum variabel kompetensi sumber daya manusia berkisar antara 17 sampai dengan 30, dengan 6 item pernyataan.

Adapun rata-rata nilai kompetensi sumber daya manusia adalah sebesar 25,67, yang berarti responden dalam menjawab pernyataan berkisar pada pilihan mendekati nilai maksimum 30. Nilai minimum dan maksimum variabel minat menggunakan *E-commerce* berkisar

antara 19 sampai dengan 25, dengan 5 item pernyataan. Adapun rata-rata nilai Pengelolaan Keuangan adalah sebesar 21,84, yang berarti responden dalam menjawab pernyataan berkisar pada pilihan mendekati nilai maksimum 25.

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std Deviation
Literasi Keuangan	49	20	30	25,82	2.447
Kompetensi Sumber Daya Manusia	49	17	30	25,67	2.831
Minat Menggunakan <i>E-Commerce</i>	49	19	25	21,84	1.675
Kinerja Keuangan	49	26	35	30,55	2.769
Valid N (<i>listwise</i>)	49				

Setelah melakukan uji statistik deskriptif, selanjutnya dilakukan uji kualitas data yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas, dimana uji validitas digunakan untuk mengetahui penafsiran responden terhadap setiap butir pernyataan yang terdapat dalam instrumen penelitian, apakah penafsiran setiap responden sama atau berbeda. Kriterianya, instrumen valid apabila nilai korelasi (*pearson correlation*) adalah positif dan nilai probabilitas korelasi [*sig.(2-tailed)*] < taraf signifikan (α) sebesar 0,05 (Sugiyono, 2014). Selain itu, jika r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} maka data tersebut dapat dikatakan valid. Selanjutnya, uji reliabilitas, dimana uji reliabilitas dalam penelitian ini diukur berdasarkan nilai *Cronbach's Alpha*. Suatu variabel dapat

dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 (Ghozali, 2011).

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas instrumen penelitian pada Tabel 2 dapat dilihat bahwa variabel independen, yaitu literasi keuangan mempunyai nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,770, variabel kompetensi sumber daya manusia mempunyai nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,790, variabel minat menggunakan *e-commerce* mempunyai nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,810 Sedangkan variabel dependen, yaitu kinerja keuangan UMKM mempunyai nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,753. Jadi, masing-masing variabel baik variabel. dependen maupun independen dinyatakan reliabel karena memiliki nilai *Cronbach's Alpha* \geq 0,60

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Koefisien <i>Alpha Cronbach</i>	Keterangan
1	Literasi Keuangan	0,770	Reliabel
2	Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,790	Reliabel
3	Minat Menggunakan <i>E-Commerce</i>	0,810	Reliabel
4	Kinerja Keuangan	0,753	Reliabel

Sumber: data primer diolah, 2021

Setelah melakukan uji kualitas data, maka selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas. Dan uji heteroskedastisitas. Adapun uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak (Wiyono, 2011). Uji statistik yang digunakan adalah *One-Simple Kolmogorov-Smirnov test*. Berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh nilai *sig. Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,591. Ini berarti bahwa data telah terdistribusi normal karena $0,591 \geq 0,05$.

Uji asumsi klasik yang kedua adalah uji multikolinieritas yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas yang satu dengan variabel yang lainnya. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *Tolerance*. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih dan tidak dapat dijelaskan oleh variabel lainnya. Jadi, nilai *tolerance* rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$) dan menunjukkan adanya kolinieritas yang tinggi. Berdasarkan aturan *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance*, maka apabila VIF melebihi angka 10 atau *tolerance* kurang dari 0,10, maka dinyatakan terjadi gejala multikolinieritas. Sebaliknya apabila nilai VIF kurang dari 10 atau *tolerance* lebih dari 0,10 maka dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas nilai *Tolerance* variabel literasi keuangan, kompetensi sumber daya manusia dan minat menggunakan e-commerce lebih dari 10% atau 0,10. Demikian juga dengan VIF masing-masing variabel memiliki nilai yang lebih kecil dari 10. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi hubungan atau gejala multikolinieritas antar variabel bebas.

Uji heteroskedastisitas merupakan uji asumsi klasik yang terakhir. Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas, namun jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas, dalam penelitian ini menggunakan *Uji Glejser*. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka terjadi homokedastisitas dan ini yang seharusnya terjadi, namun jika sebaliknya nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat heteroskedastisitas. Hasil pengujian pada heteroskedastisitas menunjukkan bahwa grafik *scatterplot* tidak membentuk pola yang teratur seperti bergelombang, melebar ataupun menyempit, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas atau tidak dapat disebut homokedastisitas.

Selanjutnya adalah uji hipotesis yang terdiri dari analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi (R^2), uji t. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, dapat diketahui bahwa konstanta (α) = 0,492, nilai koefisien regresi $b_1 = 0,303$, nilai koefisien $b_2 = 0,419$, nilai koefisien $b_3 = 0,529$. Berdasarkan hasil tersebut dapat ditentukan persamaan regresi linier berganda pola pengaruh variabel literasi keuangan (X_1) kompetensi sumber data manusia (X_2), minat menggunakan e-commerce (X_3), terhadap kinerja keuangan UMKM (Y) dapat dinyatakan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$
$$= 0,429 + 0,303 + 0,419 + 0,529 + e$$

Tabel 3. Hasil Analisis Persamaan Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardid Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	T	
(Constant)	0,429	4.110		0,104	0,917
Literasi Keuangan	0,303	0,142	0,268	2.142	0,038
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,419	0,123	0,428	3,142	0,001
Minat Menggunakan E-Commerce	0,529	0,161	0,320	3,282	0,002

Sumber: data primer diolah, 2021

Variabel Literasi keuangan (X_1) mempunyai nilai sig. 0,038 < 0,05 Artinya, secara parsial variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Nilai koefisien $\beta = 0,303$ menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel literasi keuangan (X_1) terhadap variabel kinerja keuangan UMKM (Y) sebesar 0,303. Hal ini berarti apabila variabel literasi keuangan (X_1) naik sebesar 1 satuan dan nilai variabel bebas lainnya adalah konstan, maka nilai kinerja keuangan UMKM (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,303.

Variabel kompetensi sumber daya manusia (X_2) mempunyai nilai sig. 0,001 < 0,05 Artinya, secara parsial variabel kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Nilai koefisien $\beta = 0,419$ menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel kompetensi sumber daya manusia (X_2) terhadap variabel kinerja keuangan UMKM (Y) sebesar 0,419. Hal ini berarti apabila variabel kompetensi sumber daya manusia (X_2) naik sebesar 1 satuan dan nilai variabel bebas lainnya adalah konstan, maka nilai kinerja keuangan UMKM (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,419.

Variabel minat menggunakan e-commerce (X_3) mempunyai nilai sig. 0,002

< 0,05 Artinya, secara parsial variabel minat menggunakan e-commerce (X_3) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Nilai koefisien $\beta = 0,529$ menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel minat menggunakan e-commerce (X_3) terhadap variabel kinerja keuangan UMKM (Y) sebesar 0,529. Hal ini berarti apabila variabel minat menggunakan e-commerce (X_3) naik sebesar 1 satuan dan nilai variabel bebas lainnya adalah konstan, maka nilai kinerja keuangan UMKM (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,529

Uji hipotesis yang kedua adalah uji koefisien determinasi (Uji R^2), dimana uji yang digunakan untuk mengetahui besaran dalam persen pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Jika nilai R^2 kecil, berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangatlah terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Berikut ini merupakan hasil pengujian koefisien determinasi (*R-Square*) yang disajikan dalam tabel 4:

Tabel 4. Hasil uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,770	0,592	0,565	1,826

Sumber: data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel diketahui bahwa besarnya nilai *Adjust R Square* (R^2) adalah 0,565. Karena variabel dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel bebas maka nilai koefisien determinasi yang digunakan adalah *Adjust R Square* (karena nilai ini dapat bertambah atau berkurang dengan bertambahnya variabel bebas) yaitu sebesar 0,565 atau 56,5% mempunyai makna besarnya pengaruh variabel literasi keuangan (X_1), kompetensi sumber daya manusia (X_2) dan minat menggunakan *e-commerce* (X_3) secara bersama-sama atau gabungan. Sedangkan sisanya sebesar 43,5% disebabkan oleh variabel lain diluar

penelitian ini. Uji yang terakhir adalah uji t atau uji hipotesis secara parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen, yaitu literasi keuangan, kompetensi sumber daya manusia dan minat menggunakan *e-commerce* terhadap variabel dependen, yaitu kinerja keuangan UMKM. Dalam penelitian ini menggunakan 35 sampel sehingga diperoleh $df = n - k - (-1) = 49 - 3 - (-1) = 45$, sehingga diperoleh t_{tabel} yaitu sebesar 2,014. Berikut hasil perhitungan yang disajikan pada tabel 5 ini:

Tabel 5. Hasil Uji Statistik t

Variabel	Prob. Sig		Sig.	$\alpha = 5\%$	Keterangan
	t_{hitung}	t_{tabel}			
Literasi Keuangan	2,142	2,014	0.038	0,05	Signifikan
Kompetensi Sumber Daya Manusia	3,406	2,014	0.001	0,05	Signifikan
Minat Menggunakan <i>E-Commerce</i>	3,282	2,014	0.002	0,05	Signifikan

Sumber: data diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji t yang dijelaskan dalam tabel 4.1, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,142 > t_{tabel} sebesar 2,014 dan nilai signifikan literasi keuangan sebesar 0,038 < 0,05 sehingga H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.

Berdasarkan hasil uji t yang dijelaskan dalam tabel 4.1, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,406 > t_{tabel} sebesar 2,014 dan nilai signifikan sumber daya manusia sebesar 0,001 < 0,05 sehingga H_2 diterima.

Hal ini menunjukkan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.

Berdasarkan hasil uji t yang dijelaskan dalam tabel 4.1, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,282 > t_{tabel} sebesar 2,014 dan nilai signifikan minat menggunakan *e-commerce* sebesar 0,002 < 0,05 sehingga H_3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel minat menggunakan *e-commerce* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.

PEMBAHASAN

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif dapat dijelaskan bahwa pada variabel literasi keuangan rata-rata jawaban responden adalah point 4 atau setuju. Hal ini menunjukkan bahwa keseluruhan literasi keuangan yang dimiliki UMKM di Kecamatan Buleleng tergolong tinggi.

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda didapatkan bahwa koefisien regresi literasi keuangan sebesar 0,303 yang berarti bahwa apabila terdapat penambahan literasi keuangan sebesar 1 tingkat, maka kinerja keuangan UMKM akan meningkat sebesar 0,303 tingkat. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh para pelaku UMKM, maka kualitas terhadap kinerja keuangannya akan semakin tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa pengaruh positif signifikan antara variabel literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM. Hal ini dapat diketahui pada tabel 4.10 yang menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan (X_1) memiliki nilai sebesar 2,142 > nilai t_{tabel} yaitu sebesar 2,014 dan nilai signifikan literasi keuangan sebesar 0,038 < dari 0,05. Sehingga dapat dinilai bahwa variabel Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif dapat dijelaskan bahwa pada variabel kompetensi sumber daya manusia rata-rata jawaban responden adalah point 4 atau setuju. Hal ini menunjukkan bahwa keseluruhan kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki UMKM di Kecamatan Buleleng tergolong tinggi.

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda didapatkan bahwa koefisien regresi kompetensi sumber daya manusia sebesar 0,419 yang berarti bahwa apabila terdapat penambahan kompetensi sumber daya manusia sebesar 1 tingkat, maka kinerja keuangan akan meningkat sebesar 0,419 tingkat. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM. Semakin tinggi tingkat kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki oleh para pelaku UMKM, maka kualitas terhadap kinerja keuangannya akan semakin tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa pengaruh positif signifikan antara variabel kompetensi sumber daya manusia terhadap kinerja keuangan UMKM. Hal ini dapat diketahui pada tabel 4.10 yang menunjukkan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia (X_2) memiliki nilai sebesar 3,406 > nilai t_{tabel} yaitu sebesar 2,014 dan nilai signifikan kompetensi sumber daya manusia sebesar 0,001 < dari 0,05. Sehingga dapat dinilai bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.

Pengaruh Minat Menggunakan E-Commerce Terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif dapat dijelaskan bahwa pada variabel minat menggunakan *e-commerce* rata-rata jawaban responden adalah point 4 atau setuju. Hal ini menunjukkan bahwa keseluruhan minat menggunakan *e-commerce* yang dimiliki UMKM di Kecamatan Buleleng tergolong tinggi.

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda didapatkan bahwa koefisien regresi minat menggunakan *e-commerce* sebesar 0,529 yang berarti bahwa apabila terdapat penambahan minat menggunakan *e-commerce* sebesar 1 tingkat, maka kinerja keuangan UMKM akan meningkat sebesar 0,529 tingkat. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel minat

menggunakan *e-commerce* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM. Semakin tinggi tingkat minat menggunakan *e-commerce* yang dimiliki oleh para pelaku UMKM, maka kualitas terhadap kinerja keuangannya akan semakin tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa pengaruh positif signifikan antara variabel minat menggunakan *e-commerce* terhadap kinerja keuangan UMKM. Hal ini dapat diketahui pada tabel 4.10 yang menunjukkan bahwa variabel minat menggunakan *e-commerce* (X_3) memiliki nilai sebesar $3,282 >$ nilai t_{tabel} yaitu sebesar $2,014$ dan nilai signifikan minat menggunakan *e-commerce* sebesar $0,002 <$ dari $0,05$. Sehingga dapat dinilai bahwa variabel minat menggunakan *e-commerce* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.

Menurut Amstrong (2012) *e-commerce* adalah teknologi yang dapat digunakan oleh para pelaku bisnis untuk memudahkan dalam melakukan suatu transaksi yang berkaitan dengan bisnis. *e-commerce* merupakan suatu alat yang bisa digunakan oleh pebisnis dalam melakukan pertukaran baik itu barang, informasi dan yang lainnya, selain itu juga dapat memperbaiki kinerja hanya dengan memanfaatkan *e-commerce* tersebut.

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa *e-commerce* adalah proses transaksi baik itu penjualan, pembelian dan pemasaran yang dilakukan dengan menggunakan internet dalam melakukan transaksi untuk mempermudah pelaku usaha, khususnya pelaku usaha UMKM, selain itu penggunaan *e-commerce* memiliki manfaat selain untuk mempermudah pelaku usaha tetapi juga membantu dalam mengembangkan usaha dan pangsa pasar pelaku usaha yang nantinya akan berdampak pada peningkatan pendapatan pelaku usaha tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dipaparkan simpulan sebagai:

1. Hasil pengujian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM. Hal ini dikarenakan literasi keuangan merupakan pengetahuan di dalam mengelola *financial* dengan baik, karena dengan adanya pengetahuan terhadap pengelolaan *financial* yang baik maka akan mempermudah mengambil keputusan secara ekonomi. Karena dengan semakin tinggi tingkat literasi keuangan, maka pelaku UMKM dapat mengoptimalkan kinerja keuangannya.
2. Hasil pengujian menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM. Kompetensi sendiri diartikan sebagai sifat dasar seseorang yang dengan sendirinya berkaitan dengan pelaksanaan suatu pekerjaan secara efektif yang didasari dengan sikap (kepribadian), pengetahuan, serta kemampuan yang dimiliki di dalam melakukan suatu pekerjaan. Semakin tinggi kompetensi yang dimiliki para pelaku usaha akan sangat membantu di dalam meningkatkan kinerja keuangan usahanya. Kinerja keuangan UMKM harus diimbangi dengan pengembangan usahanya, namun pengembangan UMKM harus disertai dengan pengembangan sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia sangatlah diperlukan terutama pada bidang *knowledge*, *skill*, dan *ability* dalam berwirausaha.
3. Hasil pengujian menunjukkan bahwa minat menggunakan *e-commerce* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM. Karena dengan adanya *e-commerce* akan dapat membantu para pelaku UMKM dalam melakukan proses transaksi baik itu penjualan, pembelian, serta pemasaran yang dilakukan dengan memanfaatkan media internet. Maka dari itu dengan

adanya teknologi yang dimanfaatkan oleh para pelaku usaha akan lebih mudah untuk meningkatkan penjualan serta akan dapat meningkatkan kinerja terutama kinerja keuangan UMKM.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan batasan yang ada maka berikut ini beberapa saran yang dapat dipertimbangkan:

1. Bagi pelaku UMKM
Berdasarkan hasil riset yang telah dilakukan bahwa literasi keuangan, kompetensi sumber daya manusia dan minat menggunakan *e-commerce* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM sehingga untuk itu para pelaku UMKM harus lebih dalam memahami literasi keuangan serta minat menggunakan *e-commerce* tentang cara mengelola keuangan dengan baik melalui pelatihan-pelatihan, bagaimana cara membuat pembukuan dan yang lainnya. Untuk *e-commerce* sendiri sebaiknya para pelaku UMKM harus menerapkan *e-commerce* dalam kegiatan usahanya.
2. Bagi pemerintah
Dengan adanya riset ini pemerintah diharapkan lebih peduli terhadap pelaku UMKM terkait kinerja keuangan. Pemerintah diharapkan mengadakan berbagai pelatihan terkait UMKM sehingga akan mampu menciptakan pelaku UMKM yang lebih berkompeten.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan subjek peneliti dengan kriteria yang lebih spesifik seperti pelaku UMKM pada industri tertentu misalnya pelaku UMKM batik, logam, atau di bidang lainnya.
Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambahkan variabel independen seperti motivasi kerja, minimum atau maksimum jumlah pinjaman dan syarat pendaftaran UMKM di Kabupaten masing-masing, agar setiap bulannya jumlah UMKM bisa diketahui oleh masyarakat dan juga pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiana, I. D. K. R., I. A. Brahmayanti, dkk. 2010. "Kompetensi SDM UKM dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM Di Surabaya". *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 12(1), pp-42.
- Deviyanti, Eka, dkk. 2017. "Pengaruh Norma Subjektif, Persepsi Return, dan Literasi Keuangan terhadap Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi Saham di Pasar Modal". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. Volume 8, Nomor 2.
- Jauhari, Jaidan. "Upaya Pengembangan Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Dengan Memanfaatkan E-Commerce". *Jurnal Sistem Informasi*, 2.1 (2010): 1-12.
- Karmawan, I.G.M. 2010. "Analisis Dan Perancangan E-Commerce PT. Garuda Jaya". Makalah disampaikan pada *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2010 (SNATI 2010)*
- Listiawati, Ayu Purnama dan Julianto. 2017. "Pengaruh *Self-Efficacy* dan Sistem pengukuran kinerja Terhadap Motivasi Intrinsik Pada Karyawan Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Buleleng". *e-Journal Ak S1*. Volume 8. Nomor 2 (hlm. 1-12).
- Rahmaniyah, Erni dan Trisna. 2017. *Pengaruh Aksesibilitas Kredit, Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan dan Minat Menggunakan E-commerce terhadap Kinerja Keuangan UMKM*. Skripsi. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.

- Ramadhan, Azhari Fauzi. 2018. *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Akses Permodalan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Di Kota Bandung*. Diss. Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas Bandung.
- Ria Sumariani, Ni Made. 2019. *Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Hotel Berbintang Di Kabupaten Buleleng*. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Pendidikan Ganesha. Singaraja.
- Robbins, S. P., & Judge, T. (2014). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat
- Robert L. Mathis & John H. Jackson. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Penerbit Salemba Empat*. Jakarta.
- Suardana, Kadek Agus, Lucy Sri Musmini,dkk. 2019. *Pengaruh Literasi Keuangan, Akses Permodalan dan Minat Menggunakan E-Commerce Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Buleleng*. *Ejournal Ekonomi dan Akuntansi*. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Sugiyono. 2018. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D". *Alfabeta*: Bandung.
- Susanto, Azhar. 2005. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta : Ghaila Indonesia.
- Teo, T.S.H., Ranganathan, C.& Dhaliwal, J. 2006. "Key Dimensions of Inhibitors for the Deployment of Web-Based Business-to-Business Electronic Commerce ,*IEEE Transactions on Engineering Management Aug*". 2006
- Wibowo .2007. *Manajemen Kerja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Prasad.
- Wulandari,Rossy. 2019. *Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM*. Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah